valbury

Bersiap Buy on Dip, Tembus Bawah $4.000

Jumat, 30 Oktober 2026

MARKET OVERVIEW

- USDCHF memasuki hari ketiga dengan berada di zona negatif, dimana Franc melemah 0.26% di level 0.8217. Pasar saat ini lebih sensitif terhadap arah US Treasury yield dan ekspektasi kebijakan The Fed berikutnya. Penurunan yield membuat USD kehilangan daya tarik, sementara CHF mendapat dukungan sebagai safe-haven ketika volatilitas pasar meningkat. Penembusan 0.8200 akan perkuat skenario bearish menuju 0.8190 hingga 0.8170. Resisten 0.8230 hingga 0.8245.

- EURUSD siang ini mencoba menapaki kembali zona utama resisten $1.1200, meski saat ini masih berada di $1.1191 atau naik 0.12%, menjauh dari level rendah $1.1104. ECB mempertahankan suku bunga, dengan deposit rate tetap 2.50% dan main refinancing rate 2,65%. Namun, ECB menyoroti risiko inflasi akibat kenaikan harga energi. Kondisi ini menjaga peluang bahwa kenaikan suku bunga pada Desember masih dapat kembali diperhitungkan pasar. Resisten $1.1220–$1.1230.

- GBPUSD bergerak dekati kembali $1.3400, seiring pemulihan setelah sterling mendapat dukungan dari meredanya kekhawatiran fiskal Inggris pasca pengumuman anggaran pemerintah. Pound diperdagangkan di sekitar $1.3380–$1.3390, bergerak menjauh dari tekanan di area $1.3300. Namun, penguatan sterling masih menghadapi tantangan dari prospek pertumbuhan ekonomi Inggris dan ketidakpastian arah kebijakan moneter BoE. Resisten $1.3410 hingga $1.3440.

MARKET OVERVIEW

- Harga emas memasuki perdagangan sesi Eropa dengan tekanan bearish yang masih dominan, setelah mengalami koreksi lanjutan menyusul kegagalan mempertahankan rebound di area $4.070–$4.080. Emas kini bergerak di bawah level psikologis $4.000, mencerminkan masih kuatnya tekanan jual setelah kenaikan Harga minyak dunia yang tembus atas $103 per barel. Kenaikan minyak ini memberi kekhawatiran akan memanasnya inflasi global, yang memaksa bank sentral lebih ketat lagi dalam kebijakan ke depan. Dengan berada di bawah $4.000, bisa dimanfaatkan melakukan buy on dip dengan area support $3.970–$3.980, kecuali tembus di $3.950. Potensi rebound lanjutan bila $4.040 hingga $4.060.

- Kembali harga minyak dunia WTI/CL berada di atas $103, mendekati level area $104–$105, zona dimana kenaikan minyak tertahan dan bisa memicu aksi profit taking. ketidakpastian negosiasi damai AS–Iran masih menjadi perhatian utama. Proposal kesepakatan baru yang diajukan Qatar dilaporkan mendapat penolakan dari pihak Iran karena dianggap belum memenuhi persyaratan Teheran. Kondisi ini mengurangi harapan tercapainya penyelesaian konflik dalam waktu dekat. Namun, perkembangan diplomasi masih berpotensi memicu aksi profit taking. Level $102.00 menjadi support penting, sedangkan area $104.00–$105.00 menjadi resistance yang perlu ditembus untuk mengonfirmasi kelanjutan momentum bullish.

MARKET OVERVIEW

Indeks dolar (DXY) harus kembali tersungkur dengan berada di bawah level psikologis 102.00 kembali, dimana siang ini tengah melemah tipis 0.03% di level 101.82. Pelemahan dolar AS memasuki sesi Eropa setelah gagal mempertahankan penguatan pasca keputusan kebijakan The Fed. Dolar kehilangan sebagian momentumnya seiring turunnya US Treasury yield dan meningkatnya permintaan terhadap aset safe-haven lainnya, khususnya yen Jepang. Dengan demikian, perhatian pasar pada sesi Eropa masih tertuju pada pergerakan Treasury yield, DXY, serta perkembangan sentimen risiko global menjelang pembukaan sesi Amerika. Resisten terdekat pada 102.20–102.40, sementara support 101.60–101.40.

Secara keseluruhan, perdagangan sesi Eropa memperlihatkan pasar masih berada dalam fase penyesuaian setelah keputusan kebijakan The Fed dan ECB. Dolar AS belum menunjukkan penguatan yang konsisten meskipun inflasi dan pertumbuhan ekonomi AS masih memberikan dukungan fundamental. Memasuki sesi Amerika, perhatian utama akan tertuju pada data ekonomi AS, pergerakan US Treasury yield, serta perubahan ekspektasi suku bunga The Fed untuk Desember. Data AS (Chicago PMI) yang kuat berpotensi mengembalikan permintaan dolar, sedangkan data yang melemah dapat memperpanjang tekanan terhadap USD dan mendorong pemulihan mata uang utama serta emas.

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih berlanjut dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	0.81960 SUPPORT	0.82400 RESISTANCE
	0.82400 STOP LOSS	0.81960 TAKE PROFIT
0.82200		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek berlanjut dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20 setelah adanya golden cross pada kedua EMA.

BUY	1.11620 SUPPORT	1.12100 RESISTANCE
	1.11620 STOP LOSS	1.12100 TAKE PROFIT
1.11840		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek berlanjut dengan penguatan EMA 5 dan EMA 20 setelah adanya golden cross pada kedua EMA.

BUY	1.33600 SUPPORT	1.34080 RESISTANCE
	1.33600 STOP LOSS	1.34080 TAKE PROFIT
1.33820		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20, meski ada penurunan harga di antara EMA 5 dan EMA 20.

SELL	100.00 SUPPORT	104.20 RESISTANCE
	104.70 STOP LOSS	102.20 TAKE PROFIT
103.12		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbuka ketika death cross EMA 5 dan EMA 20 dengan penurunan harga di bawah EMA 5,tapi memasuki bottom area 3.970–3.980.

BUY	3965.00 SUPPORT	4020.00 RESISTANCE
	3965.00 STOP LOSS	4020.00 TAKE PROFIT
3990.00		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.